



Dia Cepat Pergi

Syifa Aulia Zahra



Tara Salvia

Centre of Excellence

Halo namaku Syifa. Aku dari kelas 4I dan umurku 10 tahun. Pada buku ini, aku mau menceritakan pengalamanku saat pergi ke Garut.

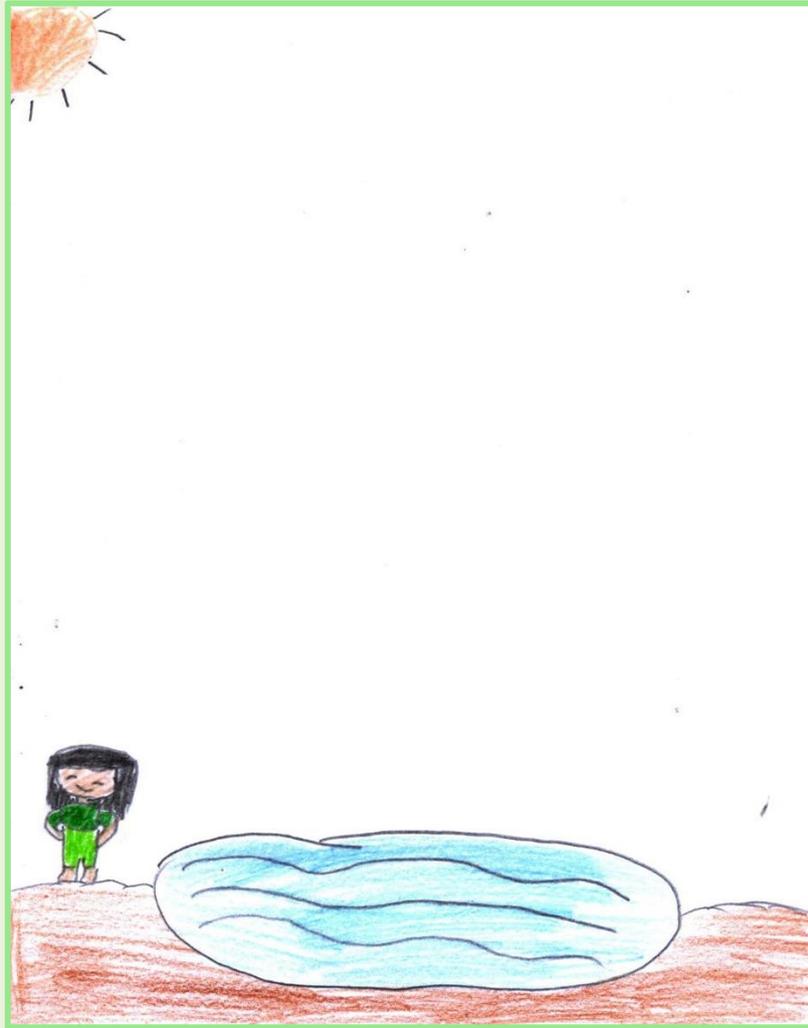
Pada tahun 2019, aku pergi ke Garut. Aku pergi naik bus. Aku pergi bersama babah, nenek, om, dan teman-temanku.

Aku pergi menggunakan bus. Busnya berwarna biru dan besar. Bus itu adalah bus perjalanan tempat kakekku bekerja. Sebelum berangkat, aku menyiapkan barang-barang, seperti pakaian ganti, baju renang, dan lain-lain. Sebelum berangkat, aku juga bertemu teman-teman. Aku berfoto bersama dengan teman-temanku. Kemudian, kami sarapan. Kami berangkat pukul 05.30 pagi. Selama di perjalanan, aku melihat *mini zoo*, banyak mall, dan persawahan.

“Wah, bagus sekali pemandangannya,”
kataku.

Saat itu perjalanannya agak macet. Kami tiba di Garut pukul 01.04 siang. Aku dan teman-teman langsung turun dari bus dan menuju ke hotel. Suasana di Garut saat itu dingin dan mendung. Aku merasa kedinginan tetapi senang. Suasana hotelnya cukup ramai. Hotelnya mewah, luas, dan bersih. Di hotel aku melihat kolam renang, taman, dan restoran.

Sore hari aku dan teman-teman berenang bersama. Aku menyelam dan bermain bola di dalam air. Aku dan teman-teman berenang selama 1 jam.

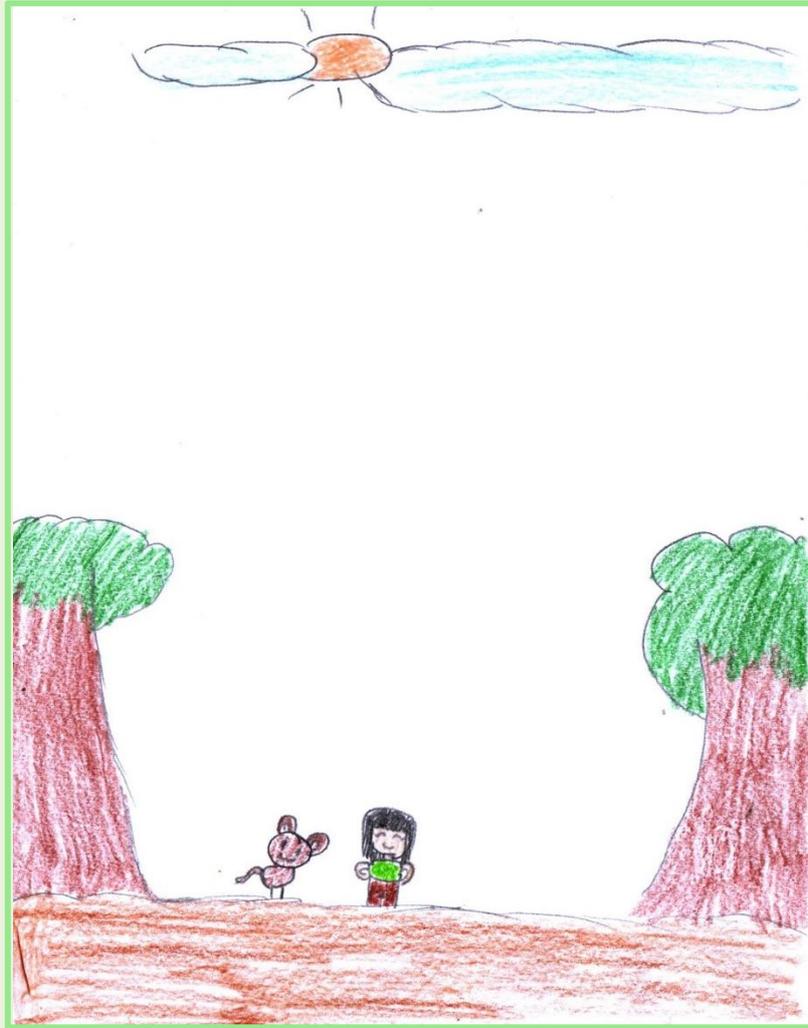


“Syifa, ayo berenangnya sudah selesai,” kata babah. Babah adalah panggilan untuk Kakekku.

“Iya tunggu. Aku mandi dulu,” jawabku.

Setelah itu, aku kembali ke kamar hotel. Aku merasa lelah tetapi senang. Aku pun ketiduran.

Pagi hari setelah sarapan, aku ke luar hotel bersama omku. Teman-temanku tidak ikut ke luar, karena mereka masih menyiapkan perlengkapan untuk pulang bersama dengan orang tuanya.



Di luar, aku melihat seekor monyet di sekitar taman dekat hotel. Monyet itu sedang melompat-lompat. Monyet itu berwarna coklat. Monyet itu cukup besar! Aku ketakutan karena ketika itu aku sedang membawa pisang!

“Takut pisangnya diambil, nih!” kataku dalam hati.

Untunglah, aku melihat monyetnya sebentar saja karena monyet itu cepat pergi. Perasaanku saat itu lega dan senang karena pisangku ternyata tidak diambil dan monyetnya cepat pergi.

“Akhirnya monyet itu pergi, ya?” ucapku dalam hati.

Setelah itu, aku kembali ke hotel. Aku bermain bersama dengan teman-temanku. Teman-temanku sudah selesai menyiapkan perlengkapan untuk pulang. Kami bermainnya cukup lama. Hari itu, kami juga akan kembali ke Bintaro. Aku juga harus bersiap-siap untuk pulang ke Bintaro.

Kami berangkat dari Garut sekitar pukul 07.00 malam. Kami tiba di Bintaro pukul 09.36 malam. Itulah pengalamanku sebelum pandemi. Hal baik yang aku pelajari bahwa liburan itu menyenangkan, tetapi kita harus mengetahui waktu, aturan, keamanan, dan keselamatan.

Terima kasih sudah membaca ceritaku. Sampai bertemu pada bukuku yang lain.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.